

ABSTRAK

Karina. 1172010043. 2021. *Hubungan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian (Penelitian pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.*

Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) merupakan sistem yang dipergunakan untuk menyimpan data-data pegawai, salah satu lembaga yang sudah menerapkan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) sebagai sistem untuk menyimpan data-data pegawai adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, dengan adanya penerapan SIMPEG ini diharapkan mampu menciptakan pelayanan administrasi kepegawaian yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, 2) Bagaimana kualitas pelayanan administrasi kepegawaian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, 3) Bagaimana hubungan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dengan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat. Teori sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) menggunakan teori dari Mc Leod dalam jurnal Rahmawati yang terdiri dari empat indikator yaitu pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pelaporan data yang telah menjadi informasi. Sedangkan untuk kualitas pelayanan peneliti menggunakan teori dari Zeithaml yang dikutip dalam bukunya Hardiansyah, yang terdiri dari lima indikator yaitu *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis korelasi. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah menggunakan angket kuesioner. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan linieritas), dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dengan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian memiliki korelasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudian berdasarkan hasil penghitungan analisis koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,674. Terdapat pada tingkat kekuatan yang tinggi, karena terdapat pada kategori 0,60 – 0,799. Jenis hubungan variabel sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dengan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian mengarah kepada sifat positif dengan melihat angka *pearson correlation* yaitu 0,674 dengan tidak memiliki tanda negatif (-), sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah dan memiliki arti bahwa semakin tinggi sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) maka semakin tinggi pula kualitas pelayanan administrasi kepegawaian. Selanjutnya diperoleh koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,454 bermakna bahwa kontribusi variabel sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) terhadap kualitas pelayanan administrasi kepegawaian adalah 45,4%.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Kualitas Pelayanan Administrasi*